

BAB 3

METODE DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Pada dasarnya penelitian merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, desain awal penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kondisi pariwisata bahari di wilayah Kabupaten Bintan serta bertalian dengan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. Melalui pendekatan ini maka dilakukan identifikasi potensi wisata bahari serta melihat kondisi pariwisata berbasis masyarakat yang belum berkembang secara signifikan. Selanjutnya dilakukan perumusan model pengembangan pariwisata bahari berbasis masyarakat di Kabupaten Bintan dengan tahapan awal pemetaan kekuatan, kelemahan, kesempatan/peluang dan ancaman. pendekatan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat). Analisis SWOT mencakup Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunity (kesempatan) dan Threat (ancaman) yang menyangkut tugas, individu dan organisasi. Keuntungan yang dapat diberikan oleh analisis SWOT adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan untuk mengembangkan dan menganalisa strategi atau taktik secara lebih baik;
2. Sebagai dasar untuk menilai kemampuan dan keahlian dasar yang terdapat dalam organisasi;
3. Untuk merangsang seluruh partisipan dalam organisasi khususnya berbagi pengalaman dan terlibat dalam pencapaian strategi dan taktik tersebut;
4. Membantu perencana untuk meminimalkan dampak buruk dari kelemahan yang ada;
5. Meyakinkan bahwa kesempatan dapat dimanfaatkan dan tidak hilang;
6. Mengusahakan berbagai cara untuk menghindari ancaman dan akibatnya.

Sehingga dari hasil analisa tersebut akan dipetakan dalam bentuk matrix SWOT. Matrix SWOT adalah matrix yang menggambarkan secara jelas yang menggambarkan bagaimana peluang dan ancaman yang dihadapi dapat diatasi dengan kekuatan dan kesempatan yang dimiliki..

3.1.1 Lokasi Penelitian

Kajian strategi pengembangan kepariwisataan bahari berbasis masyarakat di Kabupaten Bintan tahun 2018 akan mengambil focus wilayah yang memiliki potensi sumberdaya alam berupa pesisir pantai, pulau, sungai, mangrove, dan juga peninggalan sejarah kemaritiman di Kabupaten Bintan. lokasi kegiatan dilaksanakan di seluruh Kecamatan se-Kabupaten Bintan, yang terdiri dari: Kecamatan Tambelan, Kecamatan Bintan Pesisir, Kecamatan Mantang, Kecamatan Bintan Timur, Kecamatan Gunung Kijang, Kecamatan Toapaya, Kecamatan Teluk Bintan, Kecamatan Teluk Sebong, Kecamatan Seri Kuala Lobam, Kecamatan Bintan Utara.

3.1.2 Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini adapun jenis data berikut dengan sumber datanya yang terdiri dari dua jenis data yaitu:

1. Data Primer. Data ini adalah data pokok yang menjadi sumber utama bagi penelitian ini. Di dalam penelitian ini, data primer berasal dari informasi dari informan hasil wawancara mendalam yang dilakukan kepada informan yang menjadi sasaran penelitian,
2. Data Sekunder. Data ini merupakan data tambahan yang mendukung informasi bagi penelitian. Data Sekunder juga diperoleh dari dua sumber data. *Pertama*, dari hasil observasi yang merupakan hasil pengamatan peneliti. *Kedua*, dari data dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini seperti:

- a. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bintan,
- b. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bintan,
- c. Rencana Strategis instansi/lembaga/kementerian terkait,
- d. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RPKD) dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait,
- e. Laporan Pertanggungjawaban Kepala Daerah,
- f. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) OPD terkait,
- g. Kabupaten Bintan Dalam Angka,
- h. Kepulauan Riau Dalam Angka,
- i. Tata Ruang dan Tata Wilayah Kabupaten Bintan,
- j. Potret Statistik Pariwisata Kabupaten Bintan,
- k. Dan data dokumen lain yang mendukung.

3.1.3 Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kajian ini dilakukan dengan metode :

- a. Studi Pustaka, dilakukan untuk mendapatkan data terpercaya dari jurnal maupun penerbitan resmi Kabupaten Bintan maupun dari dinas-dinas terkait.
- b. Observasi, dilakukan untuk mendapatkan informasi dan fakta primer/langsung tentang kondisi fisik wilayah yang merupakan hasil pengamatan lapangan secara visual.
- c. Survei, dilakukan untuk mendapatkan gambaran primer dan responden tentang persepsi dan harapan tentang aspek pelayanan publik yang dilakukan pada dinas yang dikaji.

d. Wawancara,. Wawancara dengan petugas pelayanan publik dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi dan harapan mengenai pelayanan publik yang diberikan.

3.1.4 Populasi Dan Sampel

Informan dipilih berdasarkan kapasitas dan kompetensi stakeholder yang terlibat dalam sektor pariwisata, dan juga kelembagaan masyarakat yang berada di sekitar objek wisata berbasis potensi bahari.

3.1.5 Teknik Analisa Data

Pengolahan data dilakukan setelah data primer dan data sekunder diperoleh, dan kemudian dilakukan pemilahan serta pengklasifikasian data baik kuantitatif maupun kualitatif. Data-data dalam bentuk kuantitatif akan dianalisis secara deskriptif, sedangkan data kualitatif dari hasil Wawancara dan observasi akan dianalisis dengan menggunakan matrik SWOT untuk menentukan pilihan strategi dalam pengembangan pariwisata kelautan dan maritim berbasis masyarakat di Kabupaten Bintan Tahun 2018.

3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Adapun proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan didasarkan kepada rencana kerja penelitian dibawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN																			
		AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Persiapan Penelitian																				
2	Laporan Pendahuluan																				
3	Persiapan Survey/Turun Lapangan																				
4	Proses Pengumpulan Data																				
5	Pengolahan Data dan Analisa Data																				
6	Laporan Antara																				
7	Masa Revisi/Perbaikan																				
8	Laporan Akhir																				

3.3 Tenaga Ahli Penelitian

Adapun tim ahli yang terlibat didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tenaga Ahli Penelitian

No	Nama	Jabatan di Tim	Pendidikan Terakhir	Keahlian pada Bidang
1	Endri Sanopaka, S.Sos., MPM	Ketua Tim Ahli/Peneliti	S2	Administrasi Publik, Pariwisata, Desa, Tata Kelola Pemerintahan, Kebijakan Publik,
2	Shahril Budiman, S.Sos., MPM	Anggota/Peneliti	S2	E-Government, Pembangunan Perkotaan, Pariwisata, Kebijakan Pemerintahan, Tata Kelola Pemerintahan
3	Desrian Effendi, S.Sos., MPM	Anggota/Peneliti	S2	Administrasi Pembangunan, Manajemen Strategi, Pemberdayaan Masyarakat
4	Ifardiyanto, SE., MT	Anggota/Peneliti	S2	Ekonomi Pembangunan, Perencanaan Perkotaan, Studi Pembangunan

